



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PERANAN ROHANIWAN KRISTEN DALAM BIDANG POLITIK DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Johan Setiawan  
1011111081

Jakarta  
2015

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PERANAN ROHANIWAN KRISTEN DALAM BIDANG POLITIK DI INDONESIA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 7 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



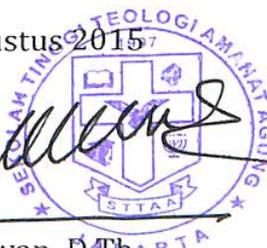
2. Andreas Himawan, D.Th.



3. Ir. Armand Barus, Ph.D.



Jakarta, 7 Agustus 2015

Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul PERANAN ROHANIWAN KRISTEN DALAM BIDANG POLITIK DI INDONESIA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 7 Agustus 2015



Johan Setiawan  
NIM: 1011111081

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Johan Setiawan (1011111081)
- (B) PERANAN ROHANIWAN KRISTEN DALAM BIDANG POLITIK DI INDONESIA
- (C) vii + 94 hlm; 2015
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang bagaimana seharusnya sikap dan peranan rohaniwan Kristen dalam bidang politik di Indonesia. Skripsi ini berangkat dari keprihatinan penulis dalam mengamati respons rohaniwan Kristen, khususnya Injili, terhadap situasi kondisi yang terjadi di masyarakat. Sebagaimana diajarkan di Alkitab, Gereja harus menjadi garam dan terang dengan menghadirkan Kerajaan Allah di tengah-tengah dunia. Artinya Gereja harus menjadi saksi Kristus di segala bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya adalah bidang politik. Ketika bicara tentang peranan Gereja, artinya juga bicara tentang pemimpin Gereja yaitu rohaniwan. Apabila rohaniwan suatu Gereja pasif, maka dapat dipastikan peranan Gereja itu juga pasif, begitupun sebaliknya. Politik sendiri saat ini dinilai sebagai suatu bidang yang negatif, karena hanya menjadi ajang perebutan kekuasaan dan kekayaan. Padahal, sejatinya tujuan politik adalah untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kekristenan turut mengambil peran dalam gerakan perjuangan merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan Indonesia. Hal-hal inilah yang menjadi konteks dan tantangan yang dihadapi oleh rohaniwan Kristen di Indonesia. Harapan penulis, skripsi ini dapat membangun kesadaran politik seorang rohaniwan Kristen yang juga adalah seorang warga negara, sehingga dapat berperan dalam bidang politik seturut dengan kebenaran firman Tuhan.
- (F) BIBLIOGRAFI 62 (1931-2014)
- (G) Lotnatigor Sihombing, Th. M.



## DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
<u>BAB SATU: PENDAHULUAN</u>	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Penulisan	8
Metodologi Penulisan	9
Sistematika Penulisan	9
<u>BAB DUA: TINJAUAN REKAM JEJAK TOKOH KRISTEN DALAM PERPOLITIKAN DI</u>	
INDONESIA	11
Johannes Leimena	11
Negarawan Sejati Dan Politisi Berhati Nurani	15
Kewarganegaraan Kristen Yang Bertanggung Jawab	16
Tahi Bonar Simatupang	17
Mengamalkan Pancasila Dalam Terang Iman Kristen	19
Sang Jenderal Yang Berhutang	21
Basuki Tjahaja Purnama	22

	vii
Prinsip Firman Tuhan Dan Kebijakan Alkitabiah	25
Merajut Ke-Indonesia-an	27
Ringkasan	29
<b><u>BAB TIGA:</u></b> PEMIKIRAN DUA TEOLOG KRISTEN TERHADAP POLITIK	31
Abraham Kuyper	31
Kristologi Kosmik	33
Teori Wilayah Kedaulatan	35
Wilayah Kedaulatan Politik	38
Stanley Hauerwas	41
Gereja Konstantinian	43
Etika Naratif Kristus	45
Gereja Sebagai Perwujudan Etika Naratif Kristus	48
Ringkasan	50
<b><u>BAB EMPAT:</u></b> BENTUK PERANAN ROHANIWAN KRISTEN DALAM BIDANG POLITIK	52
Politik Hati Nurani	52
Politik Pemberdayaan	56
Kaderisasi Jemaat	60
Pelayanan Praktis Politis	62
Ringkasan	63

	viii
<a href="#">BAB LIMA: KESIMPULAN</a>	65
BIBLIOGRAFI	68